

ABSTRAK

Latar Belakang

Kejadian PONV pada operasi laparoscopi ginekologi masih sangat tinggi. Stimulasi cabang aurikular saraf vagus memengaruhi aspek inflamasi dan psikometrik individu sehingga berujung pada perubahan saluran cerna dan pusat mual muntah di pada otak yang dapat meredam angka kejadian mual dan muntah. Data terkait penggunaan stimulasi nervus vagus terhadap kejadian PONV pada operasi laparoscopi ginekologi masih terbatas.

Tujuan

Mengetahui pengaruh *transcutaneous vagal nerve stimulation* (taVNS) terhadap kejadian PONV dan wak-tu flatus pertama pada pasien yang menjalani laparoscopi ginekologi di RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

Metode

Penelitian double blind *randomized controlled trial* ini dilakukan pada 38 pasien yang telah menjalani operasi laparoscopi ginekologi di RSUP Dr. Kariadi, Semarang. Sebanyak 19 pasien diberikan injeksi ondansetron 8 mg/8 jam pasca operasi sebagai kelompok kontrol. Sementara itu, sebanyak 19 pasien lainnya diberi perlakuan berupa pemasangan alat *transcutaneous electrical nerve stimulation* (TENS) di ruang RR pada tragus telinga kiri dengan pengaturan frekuensi 30 Hz dan *pulse width* 250 μ s. Luaran klinis yang diamati adalah PONV 24 jam pasca perlakuan, rasa mual dan muntah secara objektif, dan flatus pertama pasca perlakuan. Uji statistik yang digunakan adalah uji t tidak berpasangan jika data terdistribusi normal dan uji Mann-Whitney jika data tidak terdistribusi normal. Hasil dianggap signifikan jika nilai $p < 0,05$.

Hasil

Prosedur taVNS mengurangi kejadian mual dari 16 pasien menjadi 4 pasien pada kelompok perlakuan. Sementara itu, sebanyak 12 pasien kelompok kontrol masih merasakan mual (OR 0,156; CI 95% 1,037 – 1,659; $p = 0,021$). Prosedur taVNS juga mengurangi kejadian muntah dari 13 pasien menjadi 3 pasien pada kelompok perlakuan. Sebanyak 10 pasien kelompok kontrol masih mengalami muntah (OR 0,169; CI 95% 1,037 – 1,777, $p = 0,040$). Rata-rata waktu terjadinya flatus pertama pada kelompok perlakuan dan kontrol adalah $563,47 \pm 15,81$ menit dan $975,84 \pm 80,04$ menit secara berturut-turut.

Kesimpulan

Stimulasi saraf vagus dapat menurunkan kejadian mual dan muntah serta mempercepat proses flatus pertama secara bermakna atau signifikan pasca operasi laparoscopi ginekologi.

Kata Kunci

Stimulasi saraf vagus transkutan, mual dan muntah pasca-operasi, laparoscopi ginekologi.